

## BAB V

### KESIMPULANDAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan baik melalui wawancara dan observasi, penulis menyimpulkan bahwa metode dakwah yang digunakan oleh da'i pada masyarakat multietnik di Nagari Koto Baru Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat adalah:

1. Metode dakwah *bil-hikmah* yang digunakan oleh da'i Nagari Koto Baru Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat kepada masyarakat multietnik adalah dengan cara da'i mengkondisikan dakwahnya dengan situasi dan kondisi masyarakat, dan juga memperhatikan kemampuan mad'u dalam mencerna atau menerima materi yang disampaikan melalui bentuk metodenya yaitu kisah-kisah dalam Al-Qur'an dan Sunnah yang disampaikan oleh seorang da'i.
2. Metode *Mau'ijatil hasanah* yang digunakan da'i Nagari Koto Baru Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat dapat dengan memberi nasehat menggunakan bahasa yang mudah di mengerti dan dipahami, memberi kabar gemira dan kabar petakut di Nagari Koto Baru Kecamatan Luhak Nan Duo yang terdiri dari beragam suku, budaya dan agama.
3. Metode *mujadallah* juga digunakan oleh da'i Koto Baru hanya untuk sekedar mengetahui sampai di mana batas pemahaman masyarakat (mad'u) atas apa yang telah disampaikannya yaitu dengan menggunakan Tanya jawab

sederhana, atau mendiskusikan kembali materi yang diberikan setelah ceramah selesai.

Penulis juga menyimpulkan bahwa dalam penggunaan ketiga metode ini dilakukan secara bersamaan, tidak ada yang diprioritaskan hanya saja di dalam penggunaan ketiga metode ini metode *mujadalah* lah yang kurang pengaplikasiannya dalam proses berdakwah.

## **B. Factor Pendukung Dan Penghambat Dakwah**

### **a. Faktor Pendukung**

1. Faktor pendukung dakwah pada masyarakat multietnik di Kenagarian Koto Baru berupa dibentuknya da'i Nagari tempat bertanya dan penyelesaian masalah, sarana ibadah, pengajian dan kegiatan keagamaan lainnya.
2. Adanya kepedulian pemerintah terhadap perkembangan dakwah Islam pada masyarakat Nagari Koto Baru sehingga meng-SK kan Da'i Nagari yang berkompeten di bidangnya.
3. Kehidupan masyarakat Islam, yang damai dalam menerima materi dakwah yang disampaikan oleh da'i Nagari.

### **b. Faktor penghambat**

1. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan dakwah adalah jadwal program yang kurang untuk acara keagamaan serta kemauan dari masyarakat sendiri yang sangat minim untuk mengikuti kegiatan keagamaan.

2. Timbulnya ketidak harmonisan kehidupan antar agama karena adanya perbedaan pemahaman.

### **C. Saran-saran**

Melalui skripsi ini akan dijelaskan beberapa saran dalam rangka menunjang pelaksanaan dakwah terhadap masyarakat multietnik di Kenagarian Koto Baru Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat diantaranya:

1. Agar da'i dapat mengembangkan metode-metode lainnya agar sesuai dengan kondisi masyarakat (mad'u) sehingga dakwah yang disampaikan lebih mudah dipahami.
2. Adapun kepada masyarakat setempat mulai dari tokoh masyarakat dan masyarakat biasa, hendaknya mempermudah dan turut memberikan bantuannya untuk mengembangkan ajaran agama Islam di tengah-tengah masyarakat (mad'u) multietnik. Agar tidak terjadi lagi kristenisasi di lingkungan multi agama ini, dan bagi masyarakat yang telah dibekali ajaran agama agar dapat mengamalkannya di kehidupan sehari-hari.